

BAB II

DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Sekolah

Yayasan Pendidikan Putra Bangsa (YAPENPUSA) didirikan berdasarkan akta notaris Agus Madjid, SH tanggal 3 September 1985, nomor 7, berkedudukan di Kota Administratif Depok (sekarang KODYA Depok) dengan susunan pengurus sebagai berikut: Nalim Neih sebagai ketua dibantu seorang wakil yang bernama H. Sanusi, Ibu Marwati sebagai sekretaris, Bapak Hasan basri sebagai bendahara dan tiga orang anggota lainnya.

Maksud dan tujuan didirikannya yayasan ini adalah mendirikan tempat-tempat pendidikan baik secara formal dari TK sampai Perguruan Tinggi dan termasuk Sekolah Kejuruan maupun non formal memberikan latihan dan keterampilan, namun dalam perjalanan selanjutnya Yayasan mengalami kevakuman atau deadlock karena bendahara yang sedianya diharapkan sebagai sumber dana mengalami kebangkrutan dalam usahanya. Tanah yang sedianya untuk mendirikan bangunan/lembaga pendidikan kepunyaan bendahara terpaksa dijual sehingga Yayasan praktis tidak punya apa-apa, tanah tidak punya dan uang pun tidak ada.

Yayasan sudah berdiri aktivitasnya harus dibuktikan, tujuan pendirian harus dilaksanakan sebagai ketua Nalim Neih bertanggung jawab dan mengambil inisiatif untuk dapat memajukan roda organisasi. Rencana tersebut dimulai

dengan pengadaan tanah, pendirian gedung, mencari sumber dana, dan rekrutment tenaga yang diperlukan. Selanjutnya untuk pengadaan dana dan sumber dana berasal dari modal hubungan persaudaraan (human relation) yang dimiliki Nalim Neih menghubungi pemilik tanah dengan cara persuasif. Pada akhirnya memperoleh sebidang tanah seluas 500m².

Perekrutan tenaga baik tenaga edukatif maupun tenaga administratif tidak mengalami hambatan yang berarti karena banyak rekan sejawat Naim Neih yang bersedia membantu. Dalam keadaan yang serba terbatas, akhirnya berdirilah sebuah bangunan sekolah diatas tanah seluas 500m² dengan status kontrak. Banguna terdiri atas empat lokal untuk teori, 1 lokal ruang guru dan kepala sekolah serta dua buah kamar kecil.

Tahun 1986/1987 mulailah penerimaan murid baru. Timbul masalah, jenis sekolah apa yang didirikan SMA, SMEA (sekarang SMK) atau sekolah yang lainnya. Untuk mengetahui kebutuhan peserta didik (minat yang dipilih) maka disebarlah angket kepada 100 siswa SMP hasil yang diperoleh adalah 87% memilih SMK, 13% memilih SMA dan sekolah lain. Dengan dasar angket tersebut maka dibukalah SMEA (SMK) dengan SMEA Putra Bangsa Depok. Siswa telah terdaftar resmi sebanyak 213 siswa, rata-rata setiap kelas diisi lebih dari 50 siswa. Lalu mengurus izin pendirian sekolah, melalui proses panjang yang melelahkan akhirnya Depdikbud Provinsi Jawa Barat yaitu Dr. Rachmat Wiriadinata mengijinkan pendirian sekolah tersebut dengan nomor 042/102/kep/E//87 tanggal 30 Januari 1987 dengan status terdaftar.

Pada tahun ajaran berikutnya tahun 1987/1988 diperlukan tambahan lokal baru untuk siswa yang akan naik ke kelas XI, akhirnya tambahan tanah 500m² dengan status kontrak atau sewa dapat dipenuhi dari pemilik tanah yang sama sehingga dibangun empat lokal baru. Pada tahun 1987/1988 Yayasan berusaha mendapatkan bantuan presiden melalui “Banpres”. Akan tetapi salah satu persyaratan untuk memperoleh banpres tanah harus milik sendiri sedangkan status tanah Yayasan adalah sewa/kontrak. Akhirnya dengan suatu kesepakatan dan saling pengertian pemilik mau menjual tanah tersebut pada yayasan. Setelah mengurus sertifikatnya, proses untuk mendapatkan banpres dimulai, akhirnya dengan turunnya bantuan presiden sebesar RP 20.000.000 (Dua puluh juta rupiah) pada tahun 1987/1988 lokal untuk siswa yang akan naik kelas XII pun siap.

Pada tahun 1988/1989 kelas XII SMEA Putra Bangsa mengikuti EBTANAS dan berhasil 100% pada tahun 1989/1990 memperoleh status DIAKUI oleh Dirjen Dikdasmen setelah diakreditasi, itu berarti sekolah Putra Bangsa boleh menyelenggarakan EBTANAS secara mandiri. Mengingat animo masyarakat yang semakin besar menimbulkan keberanian Yayasan untuk mencari bantuan dari Bank, dengan anggungan yang telah dimiliki Yayasan mendapat bantuan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat sebesar RP 100.000.000 (seratus juta rupiah). Satu tahun kemudian mendapat tambahan dari Bank yang sama sebesar RP 150.000.000 (seratus lima puluh juta) dalam rangka pembangunan yayasan. Pada tahun 1992/1993 Yayasan telah memiliki 22 lokal untuk ruang teori terdiri

atas 2 lantai, 1 ruang serba guna/ aula, 1 ruang Yayasan, 1 ruang mushola yang terletak di lantai 3, serta ruang-ruang lainnya termasuk ruang perpustakaan.

Langkah selanjutnya Yayasan membuka kelas siang untuk SMA dan SMP yang keduanya diberi nama SMA dan SMP Putra Bangsa. Tahun 1989/1990 berdiri SMA dan pada tahun 1992/1993 SMA Putra Bangsa memperoleh status DIAKUI. Setelah diakreditasi pada tahun 1992/1993 didirikan SMP Putra Bangsa. Jadi hingga saat ini Yayasan SMK, SMA, SMP dengan jumlah siswa secara keseluruhan sekitar 2000 siswa, dibawah bimbingan 100 orang tenaga guru, dibantu 12 orang tenaga tata usaha, dan 3 orang tenaga pesuruh.

Berikut ini merupakan daftar nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SMA Putra Bangsa Depok:

1. Tahun 1990-1995 : Drs. H. Sanusi
2. Tahun 1995-1999 : Drs. H. Musnawawi
3. Tahun 1999-2004 : Dra.Hj. Sri Resmi
4. Tahun 2004-2009 : Drs. Muchtar A.
5. Tahun 2009-2013 : Zaenudin Har, S.Pd
6. Tahun 2013-sekarang : Karyono, SE

B. Visi dan Misi Sekolah

Visi:

Membentuk generasi yang religius, berjarakter, intelek, dan berbudaya.

Misi:

- Meningkatkan pembinaan pengamalan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Menumbuh kembangkan pendidikan pendidikan berbasis karakter.
- Menembangkan sekolah yang memiliki sarana pembelajaran berbasis teknologi.
- Meningkatkan pembinaan nilai-nilai patriotis dan nasionalisme.
- Melaksanakan pembelajaran yang kompetitif, kreatif, dan inovatif sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.
- Meningkatkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kepramukaan.
- Mempersiapkan peserta didik melanjutkan kejenjang pendidikan lebih tinggi, berkompentensi mandiri, dan mampu bersain dalam era globalisasi.

Tujuan Sekolah:

- Mengembangkan budaya yang religius melalui:
Pembiasaan senyum, sapa, salam, santun, dan sopan. Doa sebelum dan sesudah belajar, sholat Dhuha dan sholat wajib berjamaah, dan pengamalan nilai-nilai agama di sekolah dan dalam kehidupan masyarakat.
- Mengembangkan pembinaan karakter sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 dan budaya sekolah.

- Meningkatkan minat baca melalui literasi mata pelajaran dan memanfaatkan perpustakaan sebagai obyek belajar.
- Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam pemahaman ilmu agama dan penggunaan IT dalam pembelajaran.
- Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan agar terselenggara pembelajaran yang efektif dan efisien.
- Meningkatkan kinerja tenaga pendidik melalui penilaian sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- Meningkatkan program dan pembinaan ekstrakurikuler dengan mewajibkan kegiatan kepramukaan bagi seluruh peserta didik.
- Memberikan pelayanan secara optimal untuk menggali potensi bakat dan minat peserta didik dalam mencapai prestasi.
- Mengembangkan bakat bidang seni dan budaya serta melestarikan seni budaya daerah.
- Menjadikan sekolah yang aman, nyaman, asri, dan kondusif dengan membudayakan 7K (Kemanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kerindangan, dan Keteladanan)
- Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan melalui berbagai kegiatan MGMP, Bimtek, IHT, Workshosp, Studi Banding, Penelitian Tindakan Kelas dan Keagamaan.



Gambar Logo SMA Putra Bangsa Depok

C. Sarana dan Prasarana Sekolah

Yayasan Pendidikan Putra Bangsa atau yang sekarang dikenal dengan nama NASA Profesional School memiliki tiga jenis sekolah yaitu SMP, SMK dan SMA Putra Bangsa Depok. Setiap jenjang sekolahnya memiliki gedung dan fasilitasnya masing-masing. Total keseluruhan luas lahan NASA Profesional School sekitar 23000m² sedangkan untuk SMA Putra Bangsa memiliki luas lahan sekitar 7465m². Gedung SMA Putra Bangsa bertingkat 4 lantai. Setiap lantai terdapat ruangan kelas untuk proses pembelajaran. Namun untuk lantai satu dan dua dikhususkan untuk gedung SMK Putra Bangsa Depok. setiap lantai terdapat toilet bagi para siswa baik laki-laki maupun perempuan.

Pada lantai 3 terdapat meja untuk guru piket, di depan meja piket terdapat papan mading untuk mengetahui informasi seputar SMA Putra Bangsa Depok, serta ada lemari kaca yang didalamnya terpajang piala-piala penghargaan yang sudah didapatkan para peserta didik yang menjuarai perlombaan atau kejuaraan.

Di lantai 3 ada ruang tata usaha, studio radio, ruang osis, ruang server, ruang kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1, X IIS 2, XI MIA 1, XI MIA 2.

Pada lantai 4 terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang multimedia/AULA, ruang studio musik, ruang klinik, WAKA I & II, ruang WAKA II & BK, ruang lab komputer, ruang lab fisika dan kimia, ruang kelas XI IIS 1, XI IIS 2, XII MIA 1, XII MIA 2, dan XII IIS 1. Di lantai 2 terdapat perpustakaan dan masjid yang dipergunakan untuk seluruh siswa siswi SMP, SMA, dan SMK Putra Bangsa Depok.

Adapun fasilitas yang terdapat di SMA Putra Bangsa Depok, yaitu:

- Ruang kelas: sebanyak 12 kelas dengan masing-masing kelas terdiri dari 22 hingga 25 anak. Ruangan kelas yang dimiliki sekolah ini dilengkapi proyektor di bagian atas menghadap ke papan tulis. Selain itu juga terdapat *Air Conditioner* (AC) yang berguna untuk membuat kelas tetap sejuk sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman.
- Perpustakaan: memiliki koleksi buku yang cukup lengkap untuk menunjang sumber belajar peserta didik. Fasilitas di perpustakaan antara lain *Air Conditioner* (AC), kursi, meja, serta komputer yang dapat digunakan oleh siswa.
- Laboratorium: berjumlah 4 ruang, yaitu laboratorium fisika, dan kimia, laboratorium ekonomi, dan laboratorium komputer.

- Lapangan: difungsikan sebagai lapangan upacara, lapangan basket, lapangan badminton, dan lapangan sepak bola.
- Masjid: sekolah ini juga dilengkapi sebuah masjid yang cukup luas dan nyaman. Luas bangunan masjid ini 255 m².
- Kantin sekolah: sekolah ini dilengkapi kantin sekolah yang cukup luas dan nyaman serta menyediakan berbagai makanan dan minuman yang higienis. Menu yang tersaji di kantin di antaranya adalah soto ayam, mie ayam, ayam goreng, mie rebus, mie goreng, nasi goreng, telur dadar, jus buah, es *jelly*, *pop ice*, air mineral, es teh, kopi, susu, minuman berkaleng, dll.
- Koperasi: selain kantin terdapat juga koperasi sekolah, koperasi ini tidak hanya menjual makanan dan minuman, tetapi juga seragam dan alat tulis.
- Ruang studio musik dan Multimedia: ruangan ini bermanfaat untuk tempat ekstrakurikuler cinematografi
- Taman dan kolam ikan: difungsikan sebagai taman bermain dan kebun berbagai tanaman yakni bunga, buah, obat-obatan, dan tanaman hias.

Jumlah siswa dari SMA Putra Bangsa kurang lebih sebanyak 325 siswa ini memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah Taekwondo, Cinematografi yaitu kegiatan membuat film pendek, Rohani Islam (Rohis), Basket, Futsal, Tari Saman, Tari Tradisional, Desain Komunikasi Visual, Japanese Club, Olimpiade Biologi, Olimpiade Ekonomi, Olimpiade, Matematika, dan siswa diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler Pramuka.

D. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI DI SMA PUTRA BANGSA DEPOK

